

THE USE OF MEDIA HYDROCARBON DOMINO CARD TO IMPROVE STUDENTS LEARNING ACTIVITY AND MASTERY LEARNING AT X.10 CLASS OF SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Yessy Asnovida Amri^{*}, Asmadi M.Noer^{}, dan Sri Haryati^{***}**

Email: yessyamri61@gmail.com, amnoer2007@yahoo.com, srifkipunri@yahoo.co.id

No.HP: 085363734846

Chemical Education Study Program
Teachers Training and Education Faculty
University of Riau

Abstract: *The research problem that the writer found is that chemistry learning at class X.10 of SMAN 5 Pekanbaru is not conducive yet. In learning process, students are only as listeners and write notes if teacher write something on board. During learning process, students seldom ask a question. This research is aimed to know the improvement of students learning activity and mastery learning by using Hydrocarbon domino card at X.10 class of SMAN 5 Pekanbaru in academic year 2015/2016. This research is a class action research with two cycles in research design. The sample of this research was X.10 class which was given an action for improvement in learning process by using Hydrocarbon domino card media. The data collection was conducted by observing and giving tests. The data analysis technique was conducted descriptively by using percentage technique. Based on the result of the data analysis, it can be concluded that the use of Hydrocarbon domino card media can improve students learning activity and completeness at X.10 class of SMAN 5 Pekanbaru. It can be seen by the improvement of students learning activity from 69,72% at the first cycle to 85,97% at the second cycle and students learning completeness from 87,50% at the first cycle to 100% at the second cycle.*

Key Words : *Hydrocarbon Domino Card Media, Learning Completeness, Hydrocarbons*

PENGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO HIDROKARBON UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA DI KELAS X.10 SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Yessy Asnovida Amri^{*}, Asmadi M.Noer^{}, dan Sri Haryati^{***}**

Email: yessyamri61@gmail.com, amnoer2011@gmail.com, srifkipunri@yahoo.co.id

No.HP: 085363734846

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah pada penelitian ditemukan belum kondusifnya pembelajaran kimia di kelas X.10 SMAN 5 Pekanbaru. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran hanya sebagai pendengar setia dan mencatat bila ada yang ditulis guru dipapan tulis. Jarang sekali siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Penelitian bertujuan mengetahui adanya usaha peningkatan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa dengan penggunaan media kartu domino hidrokarbon di kelas X.10 SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan rancangan penelitian sebanyak dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X.10 yang akan diberi perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino hidrokarbon. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan penggunaan media kartu domino hidrokarbon dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa di kelas X.10 SMAN 5 Pekanbaru. Hal ini terlihat peningkatan aktivitas belajar siswa dari 69,72% pada siklus I menjadi 85,97% pada siklus II, dan ketuntasan belajar dari 87,50% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Kata Kunci : Media kartu domino hidrokarbon, ketuntasan belajar, hidrokarbon

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa tidak hanya dijadikan objek pembelajaran tetapi harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas seorang guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yaitu dengan metode dan media yang tepat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi kimia di SMA Negeri 5 Pekanbaru rendahnya aktivitas, minat dan ketuntasan belajar kimia siswa di kelas X.10 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada semester ganjil belum mengoptimalkan penggunaan media dan strategi pembelajaran, sehingga hal ini penyebab utama kurangnya aktivitas siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat di kelas X.10 saat proses pembelajaran. (2) Proses pembelajaran di kelas X.10 sedikit monoton, karena proses pembelajaran didominasi oleh guru dan kurang berpusat pada siswa. Kurangnya minat siswa di kelas X.10 untuk belajar, disebabkan suasana pembelajaran yang monoton dan tidak menyenangkan, sehingga masih terdapat siswa yang bercerita dengan temannya dan bermain *handphone*. Hal ini terlihat dari observasi pada proses pembelajaran kimia di kelas X.10, diperoleh data aktivitas siswa mengajukan pertanyaan 49,16%, siswa menyampaikan pendapat/jawaban 49,17%, siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam LKS 47,5% dan siswa berdiskusi dalam kelompok 49,17%. Observasi aktivitas siswa di kelas X.10 dikategorikan cukup, sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada proses pembelajaran kimia di kelas X.10.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton adalah dengan penggunaan media kartu domino hidrokarbon. Media kartu domino hidrokarbon mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunniarti Ariani, dkk (2014). Media kartu domino dalam pembelajaran sangat menarik dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media kartu domino melatih daya nalar siswa dan memancing fokus siswa selama aktivitas memainkan domino (Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 2015). Pada permainan kartu domino dalam pembelajaran, disiapkan satu set kartu, masing-masing dibagi menjadi dua dengan garis seperti kartu domino. Satu sisinya berisi pertanyaan, dan sisi lainnya jawaban. Pertanyaan dan jawabannya tiap kartu tidak sesuai (Ginnis, 2008).

Teknik permainan media kartu domino hidrokarbon adalah sebagai berikut:

1. Permainan kartu domino dilakukan secara berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.
2. Kocok kartu domino dan bagikan ke tiap pemain hingga kartu habis terbagi.
3. Permainan dimulai dengan pemain yang mendapatkan kartu balak (kartu yang memiliki kedua sisi yang sama).
4. Secara bergantian pemain menyambung kartu dimulai dari yang terbuka dengan syarat: *gambar atau teks yang disambung merupakan jawaban dari kartu yang diinginkan*.
5. Bila pada giliran, seorang pemain tidak dapat melangkah (karena tidak memiliki kartu yang sesuai) maka giliran dilewat dan dilanjutkan oleh pemain yang berikutnya.
6. Bila kartu sisa habis dan pemain tidak dapat melangkah (karena tidak memiliki kartu yang sesuai) maka giliran diambil alih oleh pemain yang berikutnya.

7. Pemenang adalah pemain yang pertama kali dapat menghabiskan kartu yang dipegangnya, atau yang memiliki kartu paling sedikit.

Pembelajaran menggunakan media kartu domino hidrokarbon membuat siswa tidak merasa bosan mengikuti pelajaran, mereka ingin dan ingin terus belajar di kelas, karena dipenuhi rasa semangat dan antusiasme yang tinggi mengikuti pelajaran. Permainan kartu domino hidrokarbon didesain untuk menemukan konsep membuat siswa bisa berlatih dengan santai dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi hidrokarbon.

Penggunaan media pembelajaran kartu domino hidrokarbon, membantu guru menjelaskan konsep pembelajaran hidrokarbon yang bersifat abstrak, sehingga menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran melalui penggunaan media kartu domino hidrokarbon melibatkan siswa secara aktif dan mampu menciptakan suasana yang interaktif, kompetitif dan tanggung jawab antar siswa, sehingga hal ini berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas X.10 SMA Negeri 5 Pekanbaru semester genap tahun pelajaran 2015/ 2016. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.10 SMA Negeri 5 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2015/ 2016 berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Kelas X. 10 SMAN 5 Pekanbaru memiliki nilai hasil belajar lebih rendah dari kelas lainnya.

Rancangan penelitian adalah dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap tindakan dan pengamatan berlangsung dalam waktu yang sama, yaitu guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah metode observasi dan tes. Data yang dikumpulkan diperoleh dari: (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) evaluasi, (4) *posttest* di setiap akhir siklus I dan II. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran (Kunandar, 2011).

Analisis data dilakukan dengan teknik pengukuran sebagai berikut :

Aktivitas Guru

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{skor total aktivitas yang dilakukan guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Aktivitas Siswa

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{skor total tiap indikator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria aktivitas guru dan siswa

NO	% Interval	Kriteria	Keterangan
1.	81%-100%	Sangat baik	A
2.	61%-80,9%	Baik	B
3.	41%-60,9%	Cukup	C
4.	21%-40,9%	Kurang baik	D
5.	0%- 20,9%	Tidak baik	E

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Ketuntasan Belajar Kimia Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total jawaban yang benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai minimal 78 dikatakan telah tuntas. Setelah diperoleh data ketuntasan belajar kimia individu, dilakukan perhitungan persentase jumlah siswa yang mencapai standar KKM untuk mata pelajaran kimia (Ketuntasan belajar klasikal). Persentase ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

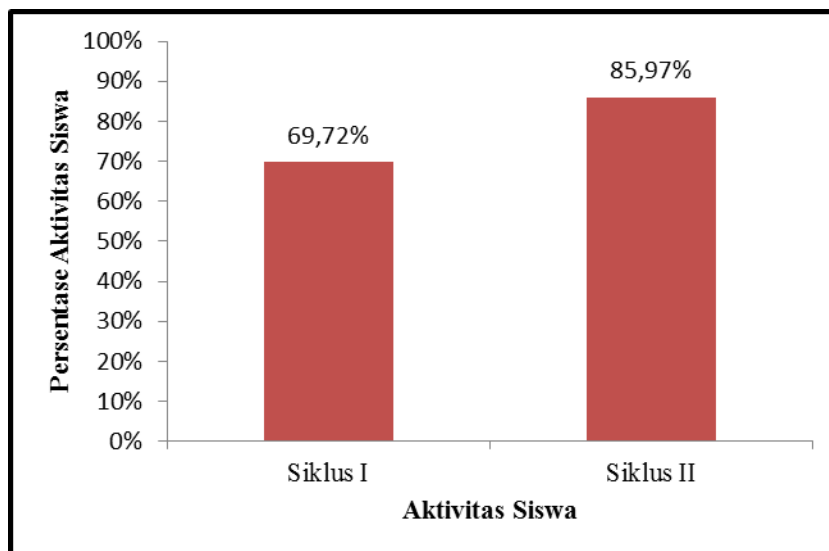
Selain menghitung ketuntasan belajar, analisis data juga dilakukan dengan menghitung ketuntasan indikator, persentase ketuntasan indikator klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase ketuntasan indikator klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas indikator}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan media kartu domino hidrokarbon dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.10 SMAN 5 Pekanbaru. Hasil observasi aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari 69,72% pada siklus I menjadi 85,97% pada siklus II. Berikut disajikan grafik hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I dan II pada Gambar.1.



Gambar 1. Persentase aktivitas belajar siswa siklus I dan II

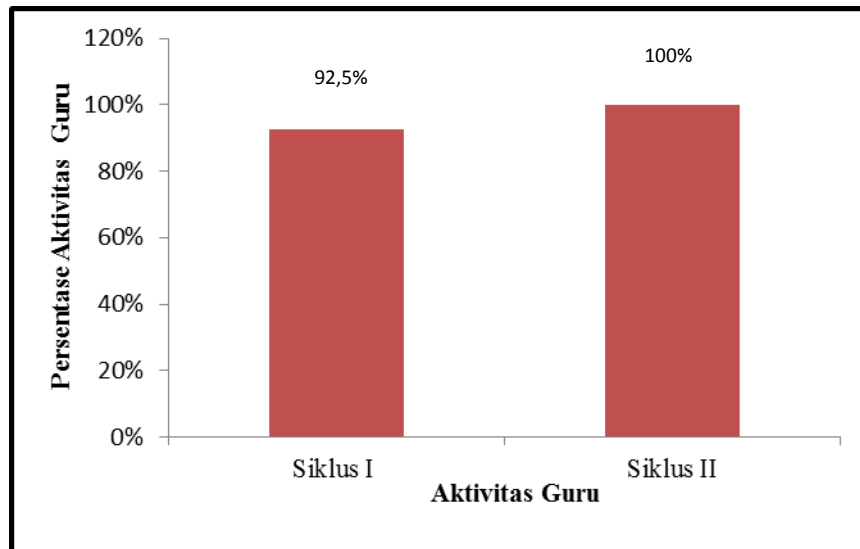
Berdasarkan observasi siklus I yang merupakan siklus awal dalam penelitian tindakan kelas diperoleh siswa mengajukan pertanyaan didominasi oleh siswa yang pintar, sedangkan siswa lainnya belum memiliki keberanian dan kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan. Siswa menjawab pertanyaan dengan benar masih sedikit, karena siswa kurang percaya diri terhadap jawaban yang dimilikinya. Aktivitas berdiskusi masih didominasi oleh siswa yang pintar disetiap kelompoknya, sedangkan siswa lainnya belum turut berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Antusias pada media kartu domino hidrokarbon dikategorikan baik. Ada 3 kelompok yang belum dapat menyusun kartu domino hidrokarbon dengan benar, karena belum terlalu mengerti dengan teknik permainannya.

Pegamat dan guru sepakat melakukan tindakan perbaikan terhadap aktivitas siswa pada siklus I. Sesuai yang dikatakan oleh Dadang Yudhistira (2013) bahwa tindakan yang dilakukan pada setiap siklus akan dievaluasi, dikaji, dan direfleksi dengan tujuan meningkatkan efektivitas tindakan pada siklus berikutnya. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah guru meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran dengan pemberian contoh soal yang banyak. Guru menyediakan pertanyaan yang banyak selama proses pembelajaran untuk dijawab oleh siswa. Guru lebih membimbing siswa dalam mengerjakan latihan LKS dan memberikan arahan siswa yang tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru membimbing kelompok yang gagal dalam penyusunan kartu domino hidrokarbon dan permainan akan dilakukan 2 kali putaran selama 20 menit untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Setelah pelaksanaan siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino hidrokarbon meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 85,97% dengan kategori sangat baik. Observasi pada siklus II siswa mengajukan pertanyaan meningkat dari siklus sebelumnya, suasana pembelajaran telah tercipta kondusif dan menyenangkan dengan adanya media kartu domino hidrokarbon. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dikategorikan baik, setiap anggota kelompok telah berpartisipasi berdiskusi. Keantusiasan pada media kartu domino hidrokarbon sangat baik, tingkat keberhasilan dalam penyusunan kartu domino hidrokarbon mencapai 100%, dimana

seluruh kelompok telah berhasil dalam menyusun kartu domino hidrokarbon dengan benar dan tepat waktu.

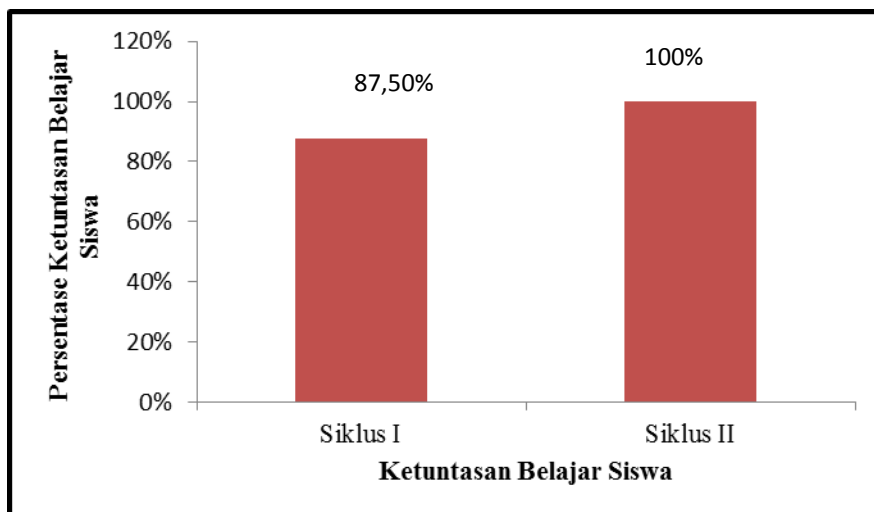
Aktivitas Guru



Gambar 2. Persentase aktivitas belajar guru siklus I dan II

Berdasarkan Gambar.2 terlihat setiap siklus rata-rata aktivitas guru terjadi peningkatan dari 92,5% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II terjadi karena guru dan pengamat mendiskusikan hal-hal yang menjadi kekurangan selama proses pembelajaran setiap akhir pertemuan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sesuai yang dijelaskan oleh Dadang Yudhistira (2013) bahwa dalam PTK diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti atasan, sejawat, mahasiswa dan sebagainya. Pada siklus II aktivitas guru 100%, karena guru melaksanakan semua indikator aktivitas guru dengan baik dan memanfaatkan kegunaan media kartu domino hidrokarbon. Media kartu domino hidrokarbon menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan, karena adanya unsur permainan, sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Ketuntasan Belajar Siswa



Gambar 3. Persentase ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan Gambar.3 terlihat bahwa setiap siklus rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan dari 87,50% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Hal ini disebabkan karena adanya media kartu domino hidrokarbon siswa dapat belajar dengan mandiri, sehingga materi pembelajaran dapat tertanam kuat dalam ingatan siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian merumuskan kesimpulan yaitu, penggunaan media kartu domino hidrokarbon dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X.10 SMAN 5 Pekanbaru dengan persentase rata-rata siklus I sebesar 69,72% dan siklus II sebesar 85,97%. Penggunaan media kartu domino hidrokarbon dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dengan persentase siklus I sebesar 87,50% dan siklus II sebesar 100%

Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan media pembelajaran kartu domino hidrokarbon sebagai salah satu alternatif perbaikan kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya. 2015. *Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Kencana. Jakarta.
- Dadang Yudhistira. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Apik, Perlu, Ilmiah, Konsisten (APIK)*. Grasindo. Jakarta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. PT. Indeks. Jakarta
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali Press. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sunniarti Ariani, Jackson Siahaan dan Eka Junaidi. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino dengan Metode Chemo-Edutainment Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 1 Kuripan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pijar MIPA*, Vol. VIII No.1, Maret : 27-31. FKIP Universitas Mataram. Mataram.